

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.⁵³

2. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Kasus (*Case Approach*)

Pendekatan ini dilakukan dengan menelaah kasus tradisi *omben* pada *walimatul 'urs* yang berkaitan dengan isu hukum yang dihadapi. Pendekatan kasus tidak sama dengan studi kasus (*case study*). Di dalam pendekatan kasus (*case approach*),

⁵³ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 4-5

beberapa kasus ditelaah untuk referensi bagi suatu isu hukum. Studi kasus (*case study*) merupakan suatu studi terhadap suatu kasus tertentu dari berbagai aspek hukum.

b. Pendekatan Konseptual (*Conceptual Approach*)

Pendekatan dilakukan dengan cara menjadikan pandangan ulama yang berkembang di dalam ilmu hukum. Pendekatan ini menjadi penting sebab pemahaman terhadap pandangan/doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum dapat menjadi pijakan untuk membangun argumentasi hukum ketika menyelesaikan isu hukum yang dihadapi. Pandangan/doktrin akan memperjelas ide-ide dengan memberikan pengertian-pengertian hukum, konsep hukum, maupun asas hukum yang relevan dengan permasalahan. Dalam pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pandangan ulama dalam mencari hukum yang relevan.

c. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif (Syar'i) yaitu pendekatan terhadap suatu masalah yang didasarkan atas hukum Islam, baik itu berasal dari al-Qur'an, al-Hadis, kaidah ushul fiqh dan pendapat para ulama dalam memandang sebuah permasalahan terkait dengan pelaksanaan *walimatul 'urs*. Melalui pendekatan ini peneliti akan berusaha menggali fakta-fakta di lapangan berkaitan dengan *walimatul'urs* lalu mengkaji

berdasarkan hukum Islam dalam memandang *walimatul'urs* yang diselenggarakan oleh masyarakat Desa Nglambangan, kemudian menganalisisnya apakah sudah sesuai dengan hukum Islam atau seperti apa, pada akhirnya menemukan alasan-alasan yang menjadi landasan setiap hal yang bersesuaian atau bertentangan dengan hukum Islam.⁵⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Nglambangan kecamatan Wungu kabupaten Madiun, alasan pemilihan lokasi tersebut karena disana masih banyak para sesepuh dan para remaja yang mana pada saat *walimatul 'urs* yang hiburannya dangdutan mereka masih pesta minuman keras sampai mabuk dan itu sudah menjadi suatu tradisi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid, jelas, dan sesuai dalam sebuah penelitian. Maka peneliti hadir dalam proses penelitian, dengan mendatangi langsung kepada informan atau para pihak yang mengetahui perihal obyek penelitian.⁵⁵ Tanpa kehadiran peneliti, maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan.

⁵⁴ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 19

⁵⁵ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal. 62

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵⁶

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian dilapangan. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga peneliti lapangan sangatlah diperlukan dalam penelitian kualitatif.⁵⁷

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah yang mana data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian, sedangkan data sekunder adalah yang mana data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Pada kesempatan ini peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara dan observasi langsung ke lapangan dengan mewawancarai para sesepuh atau para orang yang lebih paham dengan tradisi *omben* yang ada di daerah Madiun ini.

⁵⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 27

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 4

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan sebagai pendukung hasil wawancara adalah menggunakan jurnal, skripsi, dan juga buku pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dengan jawaban-jawaban informan dijawab atau direkam.⁵⁸ Jenis pedoman wawancara yang akan digunakan adalah jenis pedoman wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur, sifat wawancara adalah informal. Wawancara tidak terstruktur dimulai dengan mengeksplorasi suatu topik umum Bersama-sama dengan informan.⁵⁹

Peneliti memberikan kebebasan dan seluas-seluasnya terhadap informan untuk mengungkapkan apapun yang berkaitan dengan topik wawancara. Pewawancara harus memiliki tujuan dan topik wawancara yang jelas, sehingga isi wawancara tidak terlalu jauh menyimpang. Interaksi antara pewawancara dan partisipan bersifat bebas, sehingga isi wawancara terkadang sangat kaya akan detail dan mampu mengungkapkan informan yang baru. Dalam

⁵⁸ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Fakultas Teknologi UGM, 1986), hal. 107

⁵⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hal. 47

penelitian ini, wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mendapatkan data mengenai tradisi *omben* pada *walimatul 'urs* di Desa Nglambangan. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai tokoh tradisi, tokoh agama dan masyarakat umum.

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara ini dilakukan dengan 9 orang, 1 orang yakni Bapak Marzuki sebagai sekretaris Desa Nglambangan, 3 orang yakni Bapak Margono, Bapak Samsuri, dan Bapak Feri sebagai tokoh tradisi *omben* di Desa Nglambangan, 3 orang yakni Bapak Banuaji, Mbah Asmorowati dan Bapak Daud sebagai masyarakat umum, 2 orang yakni Bapak Ahmadi dan Bapak Sakur sebagai tokoh agama di Desa Nglambangan. Dengan bertujuan untuk memperoleh data yang akurat serta mengetahui akan masalah yang diperoleh peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini

juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar. Dalam teknik ini peneliti juga bisa mengamati atau mengobservasi apa dampak dari tradisi omben-omben ini.⁶⁰

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui proses dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, agenda, dan lain sebagainya. Dibandingkan dengan metode lainnya, metode ini lebih mudah. Dalam teknik ini peneliti juga bisa mendapatkan informasi atau data dari dokumentasi tentang tradisi *omben-omben* tersebut.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Kegiatan pada teknik ini yang dilakukan, yaitu:

1. Penyuntingan (*editing*)

Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan.
- b. Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan.
- c. Keajegan (*consistency*) jawaban responden.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 313

Dalam menyunting, penyunting tidak boleh mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Jadi kebenaran jawaban dapat terjaga.⁶¹

2. Analisis Data

Adalah suatu proses atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi masalah, terutama yang terkait dengan penelitian.

Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah hasil data dari penelitian menjadi informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Secara umum, tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, kemudian dibuat kesimpulan. Kesimpulan dari analisis data diperoleh dari sampel yang umumnya dibuat berdasarkan pengujian hipotesis atau dugaan.

Dalam teknik menganalisis data, penulis berusaha untuk memecahkan masalah dengan menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan kemudian dikaji dan dianalisis sehingga dapat diperoleh data yang valid. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data guna untuk memperkaya informasi melalui analisis, sepanjang tidak menghilangkan data aslinya. analisis ini dilakukan dengan mengembangkan hasil data yang sudah didapat dari tempat

⁶¹ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", Jurnal, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), hal. 13

penelitian yakni di Desa Nglambangan Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Reduksi data dan mengklarifikasinya terselesaikan, Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu mengecek Kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya dimulai dari informannya, apakah informan tersebut sudah dalam bidang yang diharapkan.

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan Teknik keabsahan pengecekan data.⁶² Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa Teknik, antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Terjun atau mengunjngi tempat penilaian secara langsung dan dalam waktu yang cukup lama. Kehadiran peneliti pada tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk

⁶² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 229.

memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian, karena itu bisa dipastikan, bahwa peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya.⁶³

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil observasi.⁶⁴ Dalam hal ini lebih difokuskan pada tradisi *omben* pada *walimatul 'urs* di desa Nglambangan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak lepas dari yang namanya dari yang namanya tahap-tahap penelitian. Tahapan ini yang nantinya akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, sampai dengan penulisan

⁶³ *Ibid.*, hal. 255

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 330

laporan. Tahapan yang dipakai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-Penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus surat perizinan
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahapan Pengerjaan Laporan
 - a. Mempersiapkan diri dengan memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data yang dibutuhkan.
3. Tahap Analisis Data, meliputi
 - a. Menganalisis data
 - b. Interpretasi data
 - c. Menyusun laporan data